

**PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA
BERSIH TERHADAP ARUS KAS DI MASA MENDATANG**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan minuman Yang Terdaftar di BEI
Periode 2018-2020)*

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : INDAH PUSPITA SARI SIREGAR
NPM : 1605170249
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

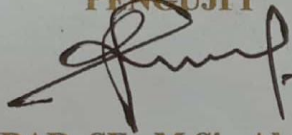
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 14 Oktober 2021, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : **INDAH PUSPITA SARI SIREGAR**
NPM : **1605170249**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP ARUS KAS DI MASA MENDATANG (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**
Dinyatakan : **(B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

TIM PENGUJI

PENGUJI I



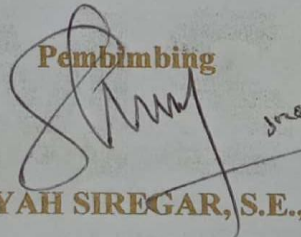
(RIVA UBAR, SE., M.Si., Ak., CA., CPA)

PENGUJI II



(IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si)

Pembimbing



(SITI AISYAH SIREGAR, S.E., M.Ak)

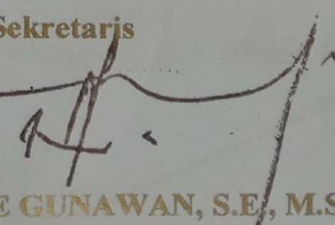
PANITIA UJIAN

Ketua



(H. JANURI, S.E, M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

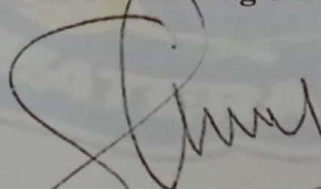
Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : INDAH PUSPITA SARI SIREGAR
NPM : 1605170249
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP ARUS KAS DI MASA MENDATANG (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 – 2020)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi



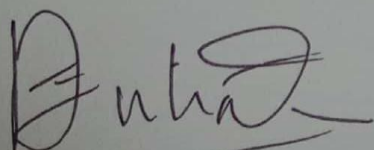
SITI AISYAH SIREGAR, S.E, M.AK

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si



H. JANURI, S.E., MM., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Puspita Sari Siregar
NPM : 1605170249 :
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021



Indah Puspita Sari Siregar

ABSTRAK

INDAH PUSPITA SARI SIREGAR, 1605170249, Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 – 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 10 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020 dengan total data pengamatan sebanyak 30 data selama 3 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Kemudian terdapat pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas di masa mendatang secara simultan.

***Kata Kunci* : Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Arus Kas Di Masa Mendatang**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Yang berjudul "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)". Dimana merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Shalawat dan salam tak lupa penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT dan junjungan Nabi Muhammad SAW. Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sebagai mana mestinya. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis tercinta, Ayahanda Alm. Herman Hot Siregar dan Ibunda Deliana yang selalu tiada henti-

hentinya mendoakan saya, abang dan adik saya tersayang yang selalu menyemangati dan menjadi penyemangat perjuangan penulis selama ini, dan mereka selalu memberikan dukungan dan dorongan moral maupun materi kepada penulis.

3. Bapak Assoc Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri, S.E, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar, S.E, M.Si, Ak, CA, CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Siti Aisyah Siregar S.E, M.Ak selaku dosen pembimbing Skripsi.
9. Bapak dan Ibu dosen Program S1 Ekonomi Akuntansi UMSU yang telah memberikan ilmu selama semasa perkuliahan.
10. Seluruh staf biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi yang telah membantu dalam berbagai urusan selama penulis menjalankan perkuliahan.

11. Seluruh teman-teman Akuntansi Kelas A malam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2017.
12. Teman-teman saya Fitri, Ulfach, Septi, Rachmi, Nopitra yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam mengerjakan Skripsi.

Saya berharap semoga Skripsi ini kedepannya bias bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan. Namun saya juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya demi kesempurnaan Skripsi kedepannya, kritik dan saran saya harapkan. Selebihnya saya mohon maaf apabila ada kata yang salah atau kurang berkenan dihati. Akhir kata ini penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 30 September 2021

Penulis

Indah Puspita Sari Siregar

NPM : 1605170249

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Uraian Teori.....	13
1. Laporan Keuangan.....	13
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	13
b. Tujuan Dan Kegunaan Laporan Keuangan	14
c. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	14
d. Pihak-pihak yang bersangkutan terhadap laporan keuangan.....	15
2. Laporan Arus Kas	16
a. Pengertian Laporan Arus Kas.....	16
b. Tujuan Laporan Arus Kas.....	17
c. Klasifikasi Arus Kas Menurut Aktivitas	18
3. Laporan Laba Rugi	18
a. Pengertian Laporan Laba Rugi	18
b. Unsur Pokok Laporan Laba Rugi	19
c. Jenis Laba	20
1. Laba Kotor.....	20
2. Laba Operasi.....	21
3. Laba Bersih.....	21
4. Penelitian Terdahulu.....	22
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian.....	29

B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisa Data	38
1. Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Asumsi Klasik	40
a. Uji Normalitas Data.....	40
b. Uji Multikonlinearitas	40
c. Uji Autokorelasi	41
d. Uji Heteroskedastisitas	42
3. Regresi Linear Berganda	42
4. Uji Hipotesis	43
a. Uji Statistik t (t - test)	43
b. Uji Statistik F (F - test)	45
c. Adjusted R ²	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data	47
B. Uji Analisis Data.....	53
C. Analisis Regresi Linier Berganda	59
D. Uji Hipotesis	61
E. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	63
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
1 Pengaruh Laba Kotor Terhadap Arus Kas Di masa mendatang.....	64
2 Pengaruh Laba Operasi Terhadap Arus Kas Di masa mendatang.....	65
3 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di masa mendatang.....	66
4 Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di masa mendatang	68
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	33
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	34
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	36
Tabel 3.5 Daftar Perusahaan Yang Akan Diteliti	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia diharapkan tetap menjadi salah satu sektor pilar penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Fenomena saat ini menggambarkan industri makanan dan minuman sebagai salah satu sektor kategori industri di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini terlihat pada lonjakan industri makanan dan minuman di tanah air, terutama setelah memasuki masa krisis yang berkepanjangan. Situasi ini membuat persaingan semakin ketat, sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dana nya di perusahaan makanan dan minuman.

Setiap perusahaan dituntut untuk memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki agar tetap bisa bertahan dan berkembang. Sumber daya yang dimaksimalkan dengan baik akan membuat perusahaan lebih maju dan menghasilkan kinerja yang baik dan dapat bersaing. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Informasi keuangan yang ada di dalam laporan keuangan masih dianggap sebagai alat yang andal bagi pengguna untuk mengurangi ketidakpastiaan pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu cara untuk mengurangi ketidakpastian tersebut adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Salah satu jenis laporan keuangan yang terkait prediksi arus kas di masa mendatang adalah laporan arus kas. Laporan keuangan membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan menghasilkan laba (kas dan setara kas) untuk memperoleh keputusan ekonomi. Salah satu sumber yang penting bagi para investor agar dapat menganalisis hasil kinerja manajemen dan melakukan prediksi perolehan laba dan arus kas yaitu melalui laporan keuangan. Menurut Hery (2017:203) “Menyatakan Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas memiliki kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang dan laporan arus kas dapat digunakan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Tindakan yang diambil oleh investor terkait dengan perkiraan arus kas masa mendatang kemudian dilakukan melalui analisis laporan hasil operasional selama satu tahun. Laporan arus kas sendiri merupakan laporan yang menyajikan informasi terkait kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa mendatang dengan cara mengevaluasinya pada arus kas sebelumnya dan mempertimbangkan risiko yang dihadapi saat ini dan memaksimalkan peluang di masa mendatang.

Pada perusahaan makanan dan minuman salah satunya ADES yang terdaftar di BEI mendapatkan laba kotor sebesar Rp. 389.090.00 dan pada tahun 2019 mendapatkan laba kotor sebesar Rp. 417.049.000. Dengan demikian perusahaan makanan dan minuman ADES yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan pada laba kotor sebesar 7%. Pada tahun 2018 mendapatkan laba

operasi sebesar Rp. 91.122.000 dan pada 2019 mendapatkan laba operasi sebesar Rp. 120.718.000. Dengan demikian ADES mengalami kenaikan pada laba operasi sebesar 32%. Pada tahun 2018 mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 52.950.000 dan pada 2019 mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 83.885.000. Dengan demikian ADES mengalami kenaikan pada laba bersih sebesar 58%.

Laporan arus kas merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang terkait dengan prediksi di masa mendatang. Setelah dikeluarkannya PSAK No. 2 Tahun 1994 yang aktif diberlakukan mulai 1 Januari 1995, laporan arus kas menjadi laporan yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan sehingga perusahaan mengharuskan untuk membuat laporan arus kas. Dalam pengambilan keputusan dan investasi investor memanfaatkan informasi tambahan yang ada di dalam laporan arus.

Selain laporan arus kas, laporan keuangan yang dapat dijadikan untuk memprediksi di masa mendatang adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan suatu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan berdasarkan periode tertentu menurut Helpi Apriyani & Hendarti. T.S (2019). Laporan laba rugi terdiri dari tiga nilai laba yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan fokus penting kinerja perusahaan. Informasi penghasilan merupakan peran penting dalam proses pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan yang dipublikasikan.

Laba kotor disebabkan oleh faktor penjualan dan harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan adalah total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur dari tahap awal ketika barang sampai di pabrik dan diolah hingga dijual ke konsumen. Biaya yang berhubungan dengan proses terjadinya produk dapat disebut sebagai harga pokok penjualan. Laba operasi adalah selisih yang diperoleh dari laba kotor dengan total biaya operasi. Jumlah laba operasi berhubungan dengan investasi modal serta penjumlahan bersih adalah faktor penting dalam menilai efisiensi manajemen dan tingkat profitabilitas perusahaan. Laba bersih adalah laba atas investasi pemilik, menunjukkan sejauh mana manajemen berhasil menjalankan bisnis. Laba bersih diperoleh dari selisih sebelum pajak dengan beban pajak. Sedangkan arus kas berasal dari aktivitas operasi yang digunakan sebagai indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban hutang perusahaan, membayar deviden, melakukan investasi tanpa memperoleh bantuan dana dari luar, dan memelihara kemampuan operasional perusahaan.

Faktor-faktor terjadinya perubahan pada arus kas di masa mendatang diantaranya risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Selain itu, risiko tingkat suku bunga juga menyebabkan perubahan pada arus kas di masa mendatang. Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan

berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Selain itu, risiko persaingan juga menyebabkan perubahan pada arus kas di masa mendatang. Banyaknya perusahaan yang menjalankan bisnis sejenis dan masuknya pendatang baru di bisnis tersebut menyebabkan banyak pesaing menjual produknya dengan harga yang lebih kompetitif dan produk tersebut dapat menggerus pangsa pasar bisnis perseroan di masa mendatang.

Penelitian ini menjadi penting untuk dibahas karena informasi mengenai laba kotor, laba operasi, dan laba bersih merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar total arus kas yang dimiliki untuk dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dianggap memiliki magnet dalam menarik minat para investor dan kreditur. Apakah investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut atau sebaliknya. Dan bagi kreditur digunakan dalam menilai kualitas jaminan kredit yang diberikan. Dengan demikian, investor dan kreditur dapat dengan mudah memprediksi apakah di masa mendatang arus kas yang dihasilkan perusahaan akan tinggi atau rendah dari tahun kemarin atau tahun sekarang. Hal yang menyebabkan terjadinya perubahan kas di masa mendatang diantaranya risiko tingkat suku bunga. Perubahan suku bunga terjadi akibat dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Persaingan antar pebisnis dimana beberapa perusahaan menjalankan bisnis yang sama dan mampu bersaing dengan harga yang kompetitif.

Menurut Marisca Dwi Ariani (2010) dan Jordan Setiawan (2015) dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara laba kotor, laba operasi, dan laba bersih terhadap arus kas. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa laba kotor memiliki kemampuan yang paling baik dibandingkan dengan laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa mendatang. Secara parsial hanya variabel laba kotor yang terbukti signifikan mempengaruhi arus kas, namun secara simultan, laba kotor, laba operasi, dan laba bersih mempunyai kemampuan prediktif terhadap arus kas masa mendatang.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Shofiahilmy (2013) yang menunjukkan bahwa laba kotor dan laba bersih tidak memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel laba operasi, dalam memprediksi arus kas masa mendatang. Penulis memilih perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman karena memiliki potensi yang semakin besar bagi investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan tersebut .

Masalah yang terjadi adalah adanya peningkatan laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas pada perusahaan makanan dan minuman yang dihasilkan dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020 akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan arus kas, seharusnya jika nilai laba kotor mengalami peningkatan maka nilai arus kas juga mengalami peningkatan. Berikut ini tabel laba dan arus kas perusahaan makanan dan minuman yang

dihasilkan dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.

Tabel 1.1

Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Pada Perusahaan Makanan Dan minuman Yang Terdaftar di BEI

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun 2018 s/d 2020

Kode Emiten	Tahun	Laba Kotor	Laba Operasi	Laba Bersih	Arus Kas
ADES	2018	389.090.000	91.122.000	52.950.000	102.273.000
	2019	417.049.000	120.718.000	83.885.000	129.049.000
	2020	342.565.000	135.789.000	167.919.000	338.488.000
BTEK	2018	80.902.002.603	39.223.748.008	76.001.730.886	2.998.324.380
	2019	22.158.520.574	2.921.373.502	83.843.800.594	6.892.629.464
	2020	351.851.727.753	624.428.226.904	509.507.890.912	3.941.140.398
BUDI	2018	350.073.000	193.931.000	50.467.000	53.134.000
	2019	380.876.000	231.778.000	64.021.000	24.208.000
	2020	354.215.000	69.312.000	67.093.000	64.022.000
CEKA	2018	274.351.033.019	136.839.635.762	92.649.656.775	1.010.163.064
	2019	365.362.259.989	274.640.420.999	215.459.200.242	366.378.768.108
	2020	335.139.934.770	332.864.791.126	181.812.593.992	441.806.177.838
CLEO	2018	268.643.747.079	81.834.159.473	63.261.752.474	2.681.860.260
	2019	396.462.186.766	172.342.839.552	130.756.461.708	6.843.501.828
	2020	410.399.276.187	168.964.556.985	132.772.234.495	22.890.468.010
DLTA	2018	651.285.239	441.248.118	338.129.985	963.342.137
	2019	596.696.030	412.437.215	317.815.177	844.219.288
	2020	367.179.508	164.704.480	123.465.762	697.228.431
MYOR	2018	6.396.653.530	1.760.434.280	1.804.748.133	2.495.655.019

	2019	7.917.240.916	2.039.404.206	2.020.050.505	2.982.004.859
	2020	7.299.122.959	2.098.168.514	2.044.604.013	3.777.791.432
FOOD	2018	46.430.238.349	1.180.405.834	914.914.143	1.494.862.411
	2019	51.790.546.248	1.827.667.171	2.976.944.158	941.393.325
	2020	34.888.240	17.398.564	17.810.103	2.060.397.737
GOOD	2018	2.553.151.687	425.481.597	440.977.350	217.697.179
	2019	2.528.142.006	435.766.359	408.492.036	485.136.396
	2020	2.142.426.775	245.103.761	189.915.062	859.338.834
HOKI	2018	202.397.742	90.195.136	92.570.914	42.927.581
	2019	240.521.135	103.723.133	103.273.133	33.251.824
	2020	143.529.366	38.038.419	37.437.828	4.787.116

Sumber: Laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020.

Dari sebagian sektor yang berada di Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman salah satunya ADES yang terdaftar di BEI mendapatkan laba kotor sebesar Rp. 389.090.00 dan pada tahun 2019 mendapatkan laba kotor sebesar Rp. 417.049.000. Dengan demikian perusahaan makanan dan minuman ADES yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan pada laba kotor sebesar 7%. Pada tahun 2018 mendapatkan laba operasi sebesar Rp. 91.122.000 dan pada 2019 mendapatkan laba operasi sebesar Rp. 120.718.000. Dengan demikian ADES mengalami kenaikan pada laba operasi sebesar 32%. Pada tahun 2018 mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 52.950.000 dan pada 2019 mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 83.885.000. Dengan demikian ADES mengalami kenaikan pada laba bersih sebesar 58% merupakan perusahaan yang berkembang cukup pesat di Indonesia.

Perkembangan Industri manufaktur sektor makanan dan minuman di Indonesia semakin tumbuh positif sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan industri makanan dan minuman yang terus-menerus positif tentunya akan turut menaikkan nilai investasi di masa mendatang. Hal tersebut dikarenakan saham-saham dari perusahaan pada sektor makanan dan minuman menawarkan potensi kenaikan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih, dan Laba Operasi Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu :

1. Adanya peningkatan arus kas pada perusahaan makanan dan minuman yang dihasilkan dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020 akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan laporan laba rugi (laba kotor, laba operasi dan laba bersih).
2. Adanya peningkatan laba kotor pada perusahaan makanan dan minuman yang dihasilkan dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020 akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan arus kas.

3. Adanya peningkatan laba operasi pada perusahaan makanan dan minuman yang dihasilkan dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020 akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan arus kas.
4. Adanya peningkatan laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang dihasilkan dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020 akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan arus kas.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah laba kotor berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020 di masa mendatang?
2. Apakah laba operasi berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020 di masa mendatang?
3. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020 di masa mendatang?
4. Apakah laba kotor, laba operasi, laba bersih berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020 di masa mendatang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh laba kotor dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba operasi dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi yaitu segi teoritis dan segi praktis :

- a. Manfaat teoritis : hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Didi masa mendatang.

- b. Manfaat praktis : penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan investor memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan sebagai sebagai bahan evaluasi untuk mengambil keputusan investasi.
- c. Bagi manajemen, penelitian ini dapat dijadikan input dalam menentukan kebijakan perusahaan dan mengambil keputusan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu untuk menggambarkan kinerja perusahaan.

Laporan ini merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi.

Menurut Raja Adri Satriawan Surya (2012:1) :

“Akuntansi keuangan (Financial Accounting) adalah proses yang berakhir pada penyiapan laporan keuangan suatu perusahaan secara umum untuk digunakan pihak internal dan eksternal. Sebaliknya, akuntansi manajerial (Managerial Accounting) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen untuk merancang, mengevaluasi dan mengandalkan operasi suatu organisasi.”

Dalam siklus akuntansi, laporan keuangan harus saling berhubungan antara satu dengan yang lain agar dapat memberikan gambaran tentang keadaan keuangan dalam satu periode tertentu dan memberikan informasi yang disajikan secara relevan dan terstruktur sehingga mudah untuk difahami.

Menurut Syafrida Hani dkk (2015:21) :

“Pelaporan keuangan merupakan seluruh informasi yang menjadi bagian utama dari aktivitas bisnis. Pelaporan keuangan mencakup laporan keuangan dasar baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, yakni laporan yang menguraikan kelima unsur pokok laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan laporan keuangan berisikan informasi catatan keuangan atas perusahaan pada satu periode tertentu untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

b. Tujuan Dan Kegunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai sebagai acuan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Menurut Raja Adri Satriawan Surya (2012:2) kegunaan laporan keuangan.

1. Penanam modal membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi mereka.
2. Karyawan dan serikat pekerja tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan.
3. Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman seta bunganya dapat dibayar saat jatuh tempo.
4. Pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
5. Para pelanggan merasa penting dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama yang terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau yang tergantung pada perusahaan.
6. Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan aktivitas perusahaan.
7. Masyarakat tertarik dengan informasi mengenai kontribusi perusahaan terhadap masyarakat , termasuk jumlah karyawan dan perlindungan yang diterima oleh pemasok dan pekerja lokal.

c. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan suatu perusahaan ada beraneka ragam dan memiliki perannya masing-masing. Yang menjadi tolak ukur dari

keberhasilan suatu perusahaan tidak luput dari laporan keuangannya. Untuk melihat dan memantau kondisi suatu perusahaan laporan keuangan dapat digunakan untuk memantau kondisi bisnis yang dijalankan.

Menurut Winwin Yadiati (2007:51), terdapat 5 macam laporan keuangan yaitu :

1. Neraca (Balance Sheet) yang menggambarkan utang (liabilities) dan modal (equity) pada periode tertentu.
2. Laporan Laba Rugi (Income Statement) merupakan ikhtisar dari seluruh pendapatan dan beban pada periode tertentu.
3. Laporan perubahan equitas (Statement Of Changes Of Equity) adalah laporan perubahan modal pada satu periode yang meliputi laba komperensif, investasi dan distribusi dari dan kepada pemilik (investment byand distribution to owner's)
4. Laporan arus kas (Cash Flow Statement) berisi rincian atas segala penerimaan dan pengeluaran kas baik dari aktivitas operasional, investasi dan pendanan dari kesatuan usaha selama periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan (notes to financial statement) berisi informasi yang tidak dapat diungkapkan dalam keempat laporan keuangan diatas yang mengungkapkan seluruh prinsip, prosedur metode dan teknik yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan tersebut.

d. Pihak-pihak yang Bersangkutan Terhadap Laporan Keuangan

Laporan keuangan (Financial Statement) adalah untuk memberi informasi yang berguna bagi pihak eksternal maupun pihak internal. Kegunaan tersebut sangat berguna bagi media komunikasi.

Pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi tersebut adalah sebagai berikut :

Menurut Elizar Sinambela dkk (2016:4) :

1. Pihak di dalam perusahaan (Internal User)
 - a. Manajer atau pimpinan perusahaan
Manajer sebagai pihak yang berkepentingan langsung terhadap laporan keuangan akan menggunakan informasi tersebut sebagai pengendalian, pengkoordinasian, perencanaan operasi perusahaan dan pengambilan keputusan.

- b. Para pekerja/karyawan/Serikat Karyawan
Membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui keadaan perusahaannya, karena mereka berkepentingan atas keangungan hidup perusahaannya dan jaminan sosial yang mereka harapkan.
2. Pihak di luar perusahaan (Eksternal User)
- a. Investor dan calon investor
Pemilik perusahaan (investor) perlu mengetahui untuk perkembangan dan kondisi perusahaan, mereka memerlukan laporan mengenai kedua hal tersebut dari pimpinan perusahaan (manajer).
 - b. Kreditur dan calon kreditur
Berupa lembaga kredit ataupun bank membutuhkan informasi akuntansi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian kredit.
 - c. Pemerintah
Berkepentingan dengan informasi akuntansi untuk menjadi penentu besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dan untuk pengawasan pajak.
 - d. Kelompok Masyarakat
Kelompok masyarakat tertentu juga memerlukan informasi akuntansi, misalnya para nasabah bank untuk mengetahui sejauh mana jaminan keselamatan terhadap simpanan mereka di bank. Apakah simpanan nasabah sewaktu-waktu dapat dikembalikan oleh bank yang bersangkutan.

2. Laporan Arus Kas

a. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan yang dihasilkan pada satu periode akuntansi yang menginformasikan aliran masuk atau keluar uang suatu perusahaan. Informasi mengenai laba adalah fokus utama di dalam pelaporan keuangan yang merupakan indikator yang baik untuk melihat atau menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas di masa mendatang.

Menurut Hafsah dkk (2017:190) menyatakan : “laporan arus kas (cash flow) adalah suatu laporan tentang aktivitas yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu entitas selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.”

Perusahaan perlu menginformasikan tentang perubahan arus kas dalam periode waktu tertentu. Manajemen perusahaan sering menggunakan laporan arus kas untuk mengevaluasi aktivitas operasi masa lalu rencana investasi di masa mendatang. Investor, kreditor, dan pihak lain juga menggunakan laporan arus kas untuk menilai profitabilitas perusahaan. Laporan arus kas menjadi dasar untuk menilai perusahaan dalam melunasi hutang yang telah jatuh tempo.

b. Tujuan Laporan Arus Kas

Laporan Arus kas digunakan untuk memudahkan para pengguna laporan keuangan mengetahui aliran kas pada perusahaan, agar memudahkan dalam membaca kondisi sebuah perusahaan.

Menurut Hafsah dkk (2017:190) tujuan arus kas adalah :

1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih di masa mendatang.
2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, membayar deviden dan kebutuhannya untuk pendanaan internal.
3. Menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas bagi investor dan kreditor.
4. Membantu pembaca laporan keuangan dalam memperkirakan perbedaan antara laba bersih(Net Income) dengan penerimaan serta pengeluaran kas yang terkait dengan pendapatan tersebut.

5. Membantu menentukan pengaruh transaksi kas dan nonkas dari aktivitas pendanaan dan investasi terhadap posisi keuangan suatu entitas.

c. Klasifikasi Arus Kas Menurut Aktivitas

Aktivitas yang memberikan informasi kepada penggunaan laporan keuangan untuk menilai pengaruh aktivitas terhadap posisi pada pengguna laporan keuangan serta terhadap jumlah kas dan setara kas.

Menurut Hafsah dkk (2017:191) aktivitas arus kas terdiri dari :

1. Aktivitas Operasional (Operating Activities)

Aktivitas operasional merupakan aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang berkaitan dengan menjual produk tersebut. Semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya memperoleh laba usaha dimasukkan kedalam kelompok ini. Untuk menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi terdapat dua metode yang bisa digunakan, yaitu metode langsung (direct method) dan metode tidak langsung (indirect method)

2. Aktivitas Investasi (Investing Activities)

Aktivitas Investasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan perolehan dan pelepasan aktiva tetap dan investasi serta pemberian dan penagihan pinjaman kepada perusahaan lain.

3. Aktivitas Pendanaan (Financing Activities)

Aktivitas Pendanaan merupakan aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan.

3. Laporan Laba Rugi

a. Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan yang dihasilkan pada satu periode akuntansi pada suatu perusahaan yang

menguraikan pendapatan dan beban suatu perusahaan sehingga memperoleh laba bersih.

Menurut Hery (2017:114) “laporan laba rugi (income statement) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.” Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan investee. Lewat laporan laba rugi, kreditur dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitur.

Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditur, dividen investor, dan pajak pemerintah. Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu.

b. Unsur Pokok Laba Rugi

Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

Menurut Hery (2017:123) unsur-unsur pokok laporan laba rugi :

1. Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau proses sentral perusahaan.
2. Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau kejadian (munculnya) kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang,

- pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau proses sentral perusahaan.
3. Keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan dari transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang terjadinya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
 4. Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang terjadinya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.

Melalui laporan laba rugi, investor dapat menilai mengenai kecenderungan hasil kinerja manajemen investee dari waktu ke waktu. Kesuksesan di masa lalu tidak menjamin kesuksesan di masa mendatang, akan tetapi dengan adanya laporan laba rugi, investor dapat melihat gambaran awal mengenai kinerja secara keseluruhan.

Menurut Hery (2017:115) keterbatasan dari laporan laba rugi yaitu :

1. Pos-pos yang tidak dapat diukur secara akurat tidak dilaporkan.
2. Laba dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan.
3. Laba dipengaruhi oleh faktor estimasi (melibatkan pertimbangan subjektif manajemen).

c. Jenis Laba

1. Laba Kotor

Laba kotor adalah keuntungan penjualan sebelum dikurangi biaya-biaya pajak, gaji, overhead pabrik dan pembayaran bunga. Menurut Soemarso (2004:226) “laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.”

2. Laba Operasi

Laba operasi adalah selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Menurut Soemarso (2004:227) “selisih antara laba kotor dan beban usaha yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.” Selisih antara penerimaan laba kotor serta biaya yang dibebankan atau beban pokok penjualan dengan hasil penjualan bersih merupakan laba operasi yang diperoleh perusahaan.

3. Laba Bersih

Laba bersih adalah selisih antara semua pendapatan dari aktivitas operasi perusahaan ataupun non operasi perusahaan. Menurut Soemarso (2004:227) “laba rugi adalah angkat terakhir di dalam laporan laba rugi.” Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya apabila perusahaan mengalami rugi, angkat terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (net loss).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1	Alifatur Akbar Alamsyah & Noor Shodiq Askandar, (2019)	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian adalah laba kotor dan laba bersih berpengaruh positif terhadap arus kas dimasa mendatang. Sedangkan laba operasi berpengaruh negatif terhadap arus kas dimasa mendatang.	Jurnal : Universitas Islam Malang Volume : 8 No : 1
2	Dena Nursya'adah, (2020)	Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasi Laba Bersih, Arus Kas Operasi Perubahan Hutang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan Dan Perubahan Beban Depresiasi Terhadap Arus Kas Operasi Di masa mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI periode 2013- 2017)	Hasil penelitian adalah laba kotor, laba operasi dan laba bersih mampu memprediksi arus kas di masa mendatang.	Jurnal : STIE Sutaatmadja, Subang, Indonesia Volume : 01 No : 01
3	Helpi Apriyani Medinal & Hendarti T.S. Mulyani, (2019)	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Emiris	Hasil penelitian adalah laba kotor secara parsial berpengaruh positif dalam memprediksi arus	Jurnal : STIE- IBEK Bangka Belitung Volume : 7 No : 3

		Perusahaan Manufaktur 2014-2018 Di Bursa Efek Indonesia)	kas dimasa mendatang. Laba operasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang. Laba bersih berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang.	
4	Indah Dwi Kartika Sari, (2019)	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019)	Hasil penelitian adalah laba kotor dan laba operasi secara parsial berpengaruh signifikan dalam memprediksi kas dimasa mendatang. Laba bersih tidak berpengaruh signifikan secara parsial dalam memprediksi kas dimasa mendatang. Sedangkan secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang.	Skripsi : UIN Sunan Ampel Surabaya

B. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti. Kerangka berfikir digunakan untuk menjelaskan tentang topik yang akan dibahas. Kerangka berfikir membantu menjelaskan hubungan antara variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu laba bersih, laba operasi dan laba kotor terhadap arus kas masa mendatang.

1. Pengaruh Laba Kotor Terhadap Arus Kas

Menurut Soemarso (2004:226) “laba kotor merupakan selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.” Laba kotor dapat menunjukkan bagaimana perusahaan berhasil menggunakan sumber dayanya dan untuk memahami bagaimana perusahaan mengalami tekanan persaingan yang menyebabkan margin laba berubah. Pelaporan laba kotor sangat berguna untuk menilai kinerja perusahaan dan menilai laba di masa mendatang.

Menurut Susi Marni & Surya T.W (2021) laba kotor berpengaruh signifikan memprediksi arus kas di masa mendatang. Penelitian ini didukung oleh Umi Latifah (2020) laba kotor secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap arus kas di masa mendatang. Laba kotor dihitung dengan cara membagi laba kotor dengan penjualan bersih. Metode ini sering dipakai dalam mengestimasi besarnya persediaan, hubungan penjualan bersih dengan harga pokok penjualan relatif cukup stabil dari satu periode ke

periode selanjutnya. Dengan melakukan penjualan secara kredit dimana perusahaan dapat menerima kas masuk. Nilai yang terkandung di dalam laba kotor mungkin berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Sehingga dapat ditunjukkan laba kotor memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi arus kasi didi masa mendatang dan memberikan informasi bagi pemakai laporan keuangan.

2. Pengaruh Laba Operasi Terhadap Arus Kas

Laba operasi adalah selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Menurut Soemarso (2004:227) “laba operasi selisih antara laba kotor dan beban usaha yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.” Laba ini berkaitan dengan penyajian laba yang memperlihatkan penghasilan yang di dapatkan perusahaan melalui operasional perusahaan dan menjadi pembeda dengan penghasilan yang di dapatkan dari laba non operasi. Laba operasi ini tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas operasi yang tengah berlangsung.

Laba operasi menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan. Operasi yang menguntungkan akan menyebabkan pendapatan melebihi jumlah investasi, sehingga akan meningkatkan arus kas masuk. Hal ini memungkinkan manajer untuk berhasil menanggapi perubahan kondisi bisnis dan untuk memperoleh peluang sehingga mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi.

Oleh karena itu, laba operasi dianggap dapat digunakan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Menurut Alifatur Akbar Alamsyah & Noor Shodiq Askandar (2019) laba operasi berpengaruh negatif terhadap arus kas di masa mendatang. Hal ini di dukung oleh penelitian Sariul Ulum (2018) Laba operasi tidak berpengaruh untuk memprediksi arus kas di masa mendatang.

3. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas

Menurut Soemarso (2004:227) selisih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Laba bersih merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham.

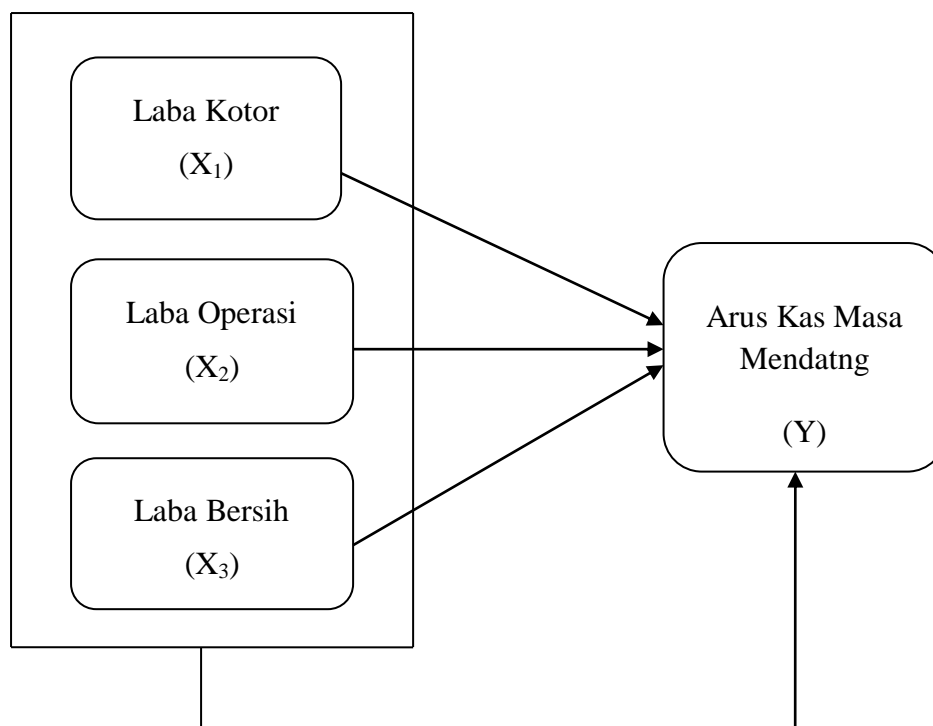
Laba bersih disesuaikan dengan pendapatan (beban) non tunai dan biaya yang masih harus dibayar untuk menghasilkan arus kas dari operasi. Dengan adanya penyesuaian selisih laba bersih dan arus kas operasi dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas melalui peramalan laba. Oleh karena itu, dapat ditunjukkan bahwa laba bersih dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang.

Menurut Susi Marni & Surya T.W (2021)laba bersih memiliki nilai yang signifikan memprediksi arus kas di masa mendatang. Hal ini di dukung oleh penelitian Alifatur Akbar Alamsyah & Noor Shodiq Askandar (2019) laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

4. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Berpengaruh Terhadap Arus Kas

Menurut SFAC No. 1, laba akuntansi sebagai alat ukur yang baik untuk mengukur kinerja perusahaan dan laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas perusahaan. Teori di atas diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rukmala Risma Nurlita, Tatas Ridho Nugroho dan Nur Ainiyah (2019) secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh simultan terhadap arus kas masa mendatang.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang dianggap benar kemungkinannya menjadi jawaban yang tepat. Apabila dengan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis itu benar dicapailah kesimpulan. Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ada pengaruh laba kotor terhadap arus kas.
2. Ada pengaruh laba operasi terhadap arus kas.
3. Ada pengaruh laba bersih terhadap arus kas.
4. Ada pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap arus kas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap variabel dependen yaitu arus kas. Menurut Sugiyono (2016:11), “ penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.”

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian yang akan dianalisis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen Menurut Arfan Ikhsan dkk (2014:67) “merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini disimbolkan dengan huruf y.”

Pada penelitian ini yang menjadi variabel devenden yaitu arus kas dimasa mendatang (Y).

Arus Kas (Y) adalah laporan yang menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode. Selain itu, arus kas merupakan

laporan yang menyediakan informasi mampu atau tidaknya memperoleh arus kas di masa mendatang dan menjadikan masa sekarang untuk menghadapi risiko, serta mengevaluasi dan memaksimalkan peluang yang akan datang.

Menurut Kasmir (2013:29) arus kas dirumuskan sebagai berikut:

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas + Saldo Kas Awal Tahun

2. Variabel independen (Variabel Bebas)

Menurut Arfan Ikhsan dkk (2014:67) “Variabel independen merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel devenden yang diduga sebagai akibatnya.” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah laba kotor (X_1), laba operasi (X_2), laba bersih (X_3).

a. Laba Kotor (X_1),

Laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Cost barang terjual merupakan aktiva yang dikeluarkan untuk biaya operasional perusahaan.

Menurut Kasmir (2013:303) laba kotor dirumuskan sebagai berikut:

Laba kotor : Penjualan Bersih – Harga Pokok

b. Laba Operasi (X_2)

Laba operasi adalah selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Selisih antara penerimaan laba kotor serta biaya yang

dibebankan atau beban pokok penjualan dengan hasil penjualan bersih merupakan laba operasi yang diperoleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2013:304) laba kotor dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba Operasi} = \text{Laba Kotor} - \text{Biaya Operasi}$$

c. Laba Bersih (X_3)

Laba bersih adalah laba yang terbentuk dari selisih laba operasi dengan beban bunga yang hasilnya dikurangi pajak penghasilan.

Menurut Kasmir (2013:303) laba kotor dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Laba Kotor (X_1)	Laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.	Penjualan Bersih – Harga Pokok	Rasio
Laba Operasi (X_2)	selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi	Laba Kotor - Biaya Operasi	Rasio
Laba Bersih (X_3)	laba yang terbentuk dari selisih laba operasi dengan beban bunga yang hasilnya dikurangi pajak penghasilan.	Laba Kotor – Beban Operasi – Beban Pajak	Rasio

Arus Kas (Y)	laporan yang menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.	Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas + Saldo Kas Awal Tahun	Rasio
-----------------	---	--	-------

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. waktu penelitian dimulai dari bulan Maret s/d Juni 2021 yang dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021											
		Mei			Juni			Juli			Agustus		
1	Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■									
3	Bimbingan Proposal				■	■	■						
4	Seminar Proposal						■						
5	Penyusunan Skripsi							■	■	■			
6	Bimbingan Skripsi									■	■	■	
7	Sidang Meja Hijau											■	

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari objek yang akan diteliti. Menurut Arfan Ikhsan dkk (2014:105) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelempok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa keputusan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 sebanyak 26 perusahaan. Berikut adalah populasi penelitian :

Tabel 3.3
Populai Penelitian

No	Kode emiten	Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
17	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	PT. Moyora Indonesia Tbk
19	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
22	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
23	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk

25	STTP	PT. Siantar Top Tbk
26	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang hasilnya mewakili seluruh faktor yang diamati. Menurut Arfan Ikhsan dkk (2014:106) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Ketika peneliti melakukan penarikan sampel, peneliti tentunya merasa tertarik dalam mengestimasi satu atau lebih nilai-nilai populasi atau menguji satu atau lebih hipotesis statistik.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Menurut Arfan Ikhsan dkk (2014:115) *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan.

Adapun kriteria perusahaan manufaktur menurut teknik *purposive sampling* yang terpilih untuk menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara berturut Periode 2018-2020.

3. Perusahaan yang menunjukkan pada kondisi laba pada berturut
Periode 2018-2020.

Tabel 3.4
Perusahaan Manufaktur Yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode emiten	Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	√	√	√
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	×
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	×
4	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	√
5	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√
6	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	√	×	×
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	√	√	√
9	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	√	√	√
10	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	√	√	√
11	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	√	√
12	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	√	√	√
13	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	×	√
14	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk	√	√	×
15	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	×
16	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk	√	√	×
17	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	×	√	√
18	MYOR	PT. Moyora Indonesia Tbk	√	√	√

19	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	×	√	√
20	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	√	×
21	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	√	×	×
22	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	×	√
23	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	√	√	×
24	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	√	√	×
25	STTP	PT. Siantar Top Tbk	×	√	√
26	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk	√	√	×

Berdasarkan kriteria yang ada maka yang dijadikan sampel sebanyak 10 perusahaan. Berikut daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 3.5
Daftar Perusahaan Yang Akan Diteliti

No	Kode emiten	Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
3	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
7	MYOR	PT. Moyora Indonesia Tbk
8	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
10	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:329) “adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian.”

Dengan mempelajari, mengklasifikasi dan menganalisis data sekunder yang berupa catatan laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian. Sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung tapi melalui media perantara yaitu laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang di download dari situs www.idx.co.id.

F. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiono (2014:147) “analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan hubungan antar variabel dependen dan variabel independen untuk kinerja perusahaan baik secara simultan ataupun parsial. Menurut Imam Ghozali (2011:105) “Sebelum melakukan uji linear berganda, metode mensyaratkan untuk mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.”

Penelitian ini menggunakan pengujian statistic deskriptif dan pengujian hipotesis untuk menganalisa data. Untuk menganalisa dengan analisis regresi linear berganda digunakan SPSS v 16.0 (Statistical For Social Science). Sebagai syarat untuk melakukan pengujian regresi linear berganda, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki sebaran data yang normal. Sebelum melakukan uji asumsi klasik analisa data terlebih dahulu dengan analisis deskriptif.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Arfan Ikhsan dkk(2014:150) Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data deografi responden. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa : frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien antar variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS). Dalam penelitian ini terdapat empat uji Asumsi yang digunakan diantaranya Uji Normalitas, Uji Multikonlinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Menurut Imam Machali (2016:85) Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak.

Untuk mengetahui hasil uji normalitas data maka peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka residual berdistribusi tidak normal. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data normal.

H_a : jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Arfan Ikhsan dkk (2014:187) “Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model.” Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikansi) berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel independen. Oleh karena itu, hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel dependen dan variabel indeviden.

Untuk melihat ada atau tidaknya Multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang tidak dapat dijelaskan

oleh variabel independen lainnya. Jadi kriteria yang digunakan adalah jika nilai VIP < 10 atau memiliki tolerance $> 0,01$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Machali (2016:103) “Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model.” Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson. Jika nilai Durbin-Watson berkisar antara nilai batas atas (d_U) maka diperkirakan tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson, yaitu :

Durbin – Watson (DW)	Kesimpulan
$< d_L$	Terdapat Autokorelasi (+)
d_L sampai d_U	Tanpa kesimpulan
d_U sampai $4 - d_U$	Tidak terdapat Autokorelasi
$4 - d_U$ sampai $4 - d_L$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - d_L$	Ada Autokorelasi

Sumber : Imam Machali (2016:103)

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Arfan Ikhsan dkk (2014:188) “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.” Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Park Glestjer yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai

absolute residunya dengan tiap-tiap variabel independen. Apabila hasil nilai profitabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari nilai $\alpha = 0,05$, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh antara variabel indeviden (bebas) dan variabel devenden (terikat). Alat analisis ini dilakukan untuk mengukur permintaan di masa mendatang melalui data dimasa lalu.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu arus kas (y), sedangkan yang menjadi variabel independen adalah laba kotor (X_1), laba operasi (X_2) dan Laba bersih (X_3). Sehingga untuk menguji variabel digunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Arus Kas

β = Koefisien Regresi Variabel

(X_1) = Laba Kotor

(X_2) = Laba Operasi

(X_3) = Laba Bersih

a = Konstanta

e = Standart error

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak digunakan pengujian regresi berganda secara simultan ataupun secara parsial.

a. Uji Statistik t (t-test)

Uji Statistik t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji Statistik t dilakukan dengan menggunakan pengujian t- hitung dengan t-tabel pada derajat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih dibandingkan nilai t-tabel, menerima hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Jika signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima atau ditolak. Jika $< 5\%$ maka H_0 diterima atau ditolak.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Uji t (uji parsial) dapat dilakukan dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Adapun nilai t-tabel diperoleh dengan $df: \alpha, (n, -k)$ dimana α adalah tingkat signifikansi yang digunakan, n adalah jumlah pengamatan (ukuran sampel), dan k adalah jumlah variabel independen. Selain membandingkan nilai t-tabel dengan t-hitung, untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen juga dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas masing-masing variabel independen. Apabila nilai probabilitas variabel independen lebih kecil dari tingkat signifikansi yang

digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel dependen terhadap variabel independen.

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016:184) uji parsial dihitung dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

t = nilai t_{hitung}

r_{xy} = Korelasi xy yang ditemukan

n = Jumlah sampel

b. Uji Statistik F (F-test)

Uji Statistik F adalah uji yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen. Menurut Imam Ghozali (2012:98) “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Uji Statistik F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi dan analisa hipotesa. Pengukuran tingkat signifikansi (α) yaitu sebesar 5%. Kriteria untuk uji F adalah sebagai berikut :

(1) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

(2) Terima H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikansi (Sig < 0,05), maka secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikansi (Sig > 0,05), maka secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan.

Untuk menguji signifikan koefisien kolerasi ganda dihitung dengan rumus menurut Sugiyono (2016 : 192) sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

c. Adjusted R^2

Adjusted R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R gunanya untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen (x) secara simultan terhadap variabel dependen (y). Nilai R^2 untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen (X) secara serempak didalam menjelaskan variabel dependen (y). Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan varial dan variabel

independen menerangkan variabel dependen. Persamaan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D : Koefisien determinasi

R^2 : Kuadrat dari korelasi xy yang ditemukan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap variabel dependen yaitu arus kas di masa mendatang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan.

Berikut ini disajikan data laba kotor dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2020.

Tabel 4.1

Data Laba Kotor Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Laba Kotor		
		2018	2019	2020
1	ADES	389.090.000	417.049.000	342.565.000
2	BTEK	80.902.002.603	22.158.520.574	351.851.727.753
3	BUDI	350.073.000	380.876.000	354.215.000
4	CEKA	274.351.033.019	365.362.259.989	335.139.934.770
5	CLEO	268.643.747.079	396.462.186.766	410.399.276.187
6	DLTA	651.285.239	596.696.030	367.179.508
7	MYOR	6.396.653.530	7.917.240.916	7.299.122.959
8	FOOD	46.430.238.349	51.790.546.248	34.888.240
9	GOOD	2.553.151.687	2.528.142.006	2.142.426.775
10	HOKI	202.397.742	240.521.135	143.529.366

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai laba kotor tertinggi pada tahun 2018 dimiliki oleh kode perusahaan CEKA dengan nilai laba kotor sebesar 274.351.033.019. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan CLEO dengan nilai laba kotor sebesar 396.462.186.766. Pada tahun 2020 nilai tertinggi dimiliki oleh oleh kode perusahaan CLEO dengan nilai laba kotor sebesar 410.399.276.187.

Untuk nilai laba kotor terendah di tahun 2018 dimiliki oleh kode perusahaan HOKI dengan nilai laba kotor sebesar 202.397.742. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan HOKI dengan nilai laba kotor sebesar 240.521.135. Pada tahun 2020 dimiliki oleh kode perusahaan FOOD dengan nilai laba kotor sebesar 34.888.240.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2018 – 2020 tidak ada yang memiliki kenaikan laba kotor di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang laba kotornya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

Berikut ini disajikan data laba operasi dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2020.

Tabel 4.2

Data Laba Operasi Kotor Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Laba Operasi		
		2018	2019	2020
1	ADES	91.122.000	120.718.000	135.789.000
2	BTEK	39.223.748.008	2.921.373.502	624.428.226.904
3	BUDI	193.931.000	231.778.000	69.312.000
4	CEKA	136.839.635.762	274.640.420.999	332.864.791.126
5	CLEO	81.834.159.473	172.342.839.552	168.964.556.985
6	DLTA	441.248.118	412.437.215	164.704.480
7	MYOR	1.760.434.280	2.039.404.206	2.098.168.514

8	FOOD	1.180.405.834	1.827.667.171	17.398.564
9	GOOD	425.481.597	435.766.359	245.103.761
10	HOKI	90.195.136	103.723.133	38.038.419

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai laba operasi tertinggi pada tahun 2018 dimiliki oleh kode perusahaan CEKA dengan nilai laba kotor sebesar 274.351.033.019. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan CLEO dengan nilai laba kotor sebesar 396.462.186.766. Pada tahun 2020 nilai tertinggi dimiliki oleh oleh kode perusahaan CLEO dengan nilai laba kotor sebesar 410.399.276.187.

Untuk nilai laba operasi terendah di tahun 2018 dimiliki oleh kode perusahaan HOKI dengan nilai laba operasi sebesar 90.195.136. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan HOKI dengan nilai laba operasi sebesar 103.723.133. Pada tahun 2020 dimiliki oleh kode perusahaan FOOD dengan nilai laba kotor sebesar 17.398.419.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2018 – 2020 tidak ada yang memiliki kenaikan laba operasi di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang laba operasinya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

Berikut ini disajikan data laba bersih dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2020.

Tabel 4.3

Data Laba Bersih Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih		
		2018	2019	2020
1	ADES	52.950.000	83.885.000	167.919.000

2	BTEK	76.001.730.886	83.843.800.594	509.507.890.912
3	BUDI	50.467.000	64.021.000	67.093.000
4	CEKA	92.649.656.775	215.459.200.242	181.812.593.992
5	CLEO	63.261.752.474	130.756.461.708	132.772.234.495
6	DLTA	338.129.985	317.815.177	123.465.762
7	MYOR	1.804.748.133	2.020.050.505	2.044.604.013
8	FOOD	914.914.143	2.976.944.158	17.810.103
9	GOOD	440.977.350	408.492.036	189.915.062
10	HOKI	92.570.914	103.273.133	37.437.828

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai laba bersih tertinggi pada tahun 2018 dimiliki oleh kode perusahaan CEKA dengan nilai laba bersih sebesar 92.649.656.775. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan CEKA dengan nilai laba bersih sebesar 64.021.000. Pada tahun 2020 nilai tertinggi dimiliki oleh oleh kode perusahaan BTEK dengan nilai laba bersih sebesar 509.507.890.912.

Untuk nilai laba bersih terendah di tahun 2018 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI dengan nilai laba operasi sebesar 90.195.136. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI dengan nilai laba bersih sebesar 64.021.000. Pada tahun 2020 dimiliki oleh kode perusahaan FOOD dengan nilai laba kotor sebesar 17.810.103.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2018 – 2020 tidak ada yang memiliki kenaikan laba bersih di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang laba bersihnya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

Tabel 4.4**Data Arus Kas Depan Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2018-2020**

No	Kode Perusahaan	Arus Kas Di masa mendatang		
		2018	2019	2020
1	ADES	102.273.000	129.049.000	338.488.000
2	BTEK	2.998.324.380	6.892.629.464	3.941.140.398
3	BUDI	53.134.000	24.208.000	64.022.000
4	CEKA	1.010.163.064	366.378.768.108	441.806.177.838
5	CLEO	2.681.860.260	6.843.501.828	22.890.468.010
6	DLTA	963.342.137	844.219.288	697.228.431
7	MYOR	2.495.655.019	2.982.004.859	3.777.791.432
8	FOOD	1.494.862.411	941.393.325	2.060.397.737
9	GOOD	217.697.179	485.136.396	859.338.834
10	HOKI	42.927.581	33.251.824	4.787.116

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai arus kas di masa mendatang tertinggi pada tahun 2018 dimiliki oleh kode perusahaan BTEK dengan nilai arus kas di masa mendatang sebesar 2.998.324.380. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan CEKA dengan nilai arus kas di masa mendatang sebesar 366.378.768.108. Pada tahun 2020 nilai tertinggi dimiliki oleh oleh kode perusahaan CEKA dengan nilai arus kas di masa mendatang sebesar 441.806.177.838.

Untuk nilai arus kas di masa mendatang terendah di tahun 2018 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI dengan nilai arus kas di masa mendatang sebesar 90.195.136. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI dengan nilai arus kas di masa mendatang sebesar 64.021.000. Pada tahun 2020 dimiliki oleh kode perusahaan FOOD dengan nilai laba kotor sebesar 17.810.103.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian

2018 – 2020 tidak ada yang memiliki kenaikan arus kas di masa mendatang di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang arus kas di masa mendatang bersihnya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

2. Statistik Deskripsi

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Adapun hasil statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Kotor	30	34.888.240	410.399.276.187	87.893.285.882,33	146.564.014.268,855
Laba Operasi	30	17.398.564	624.428.226.904	61.539.419.303,27	137.434.792.105,790
Laba Bersih	30	17.810.103	509.507.890.912	49.946.093.512,67	105.761.295.597,457
Arus Kas	30	4.787.116	441.806.177.838	29.135.141.363,97	102.494.998.367,791
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Laba Kotor

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai minimum laba kotor sebesar 34.888.240 dan nilai maksimumnya sebesar 410.399.276.187. Nilai mean (rata-rata) sebesar 87.893.285.882,33 dan standar deviasi sebesar 146.564.014.268,855.

b. Laba Operasi

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai minimum laba operasi sebesar 17,398,564 dan nilai maksimumnya sebesar 624.428.226.904. Nilai mean (rata-rata) sebesar 61.539.419.303,27 dan standar deviasi sebesar 137.434.792.105,790.

c. Laba Bersih

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai minimum laba bersih sebesar 17.810.103. dan nilai maksimumnya sebesar 509.507.890.912. Nilai mean (rata-rata) sebesar 49.946.093.512,67 dan standar deviasi sebesar 105.761.295.597,457.

d. Arus Kas Di masa mendatang

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai minimum laba bersih sebesar 4.787.116. dan nilai maksimumnya sebesar 441.806.117.838. Nilai mean (rata-rata) sebesar 29.135.141.363,97 dan standar deviasi sebesar 102.494.998.367,791.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogorov-Smirnov Test* dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.6**Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000049
	Std. Deviation	76433057988,83 438000
Most Extreme Differences	Absolute	,395
	Positive	,395
	Negative	-,262
Test Statistic		,395
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan transformasi data, pada penelitian ini menggunakan bentuk transformasi LN atau logaritma natural, untuk data sebelum dan sesudah transformasi penelitian ini di lampirkan di lampiran . Berikut data laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas setelah menggunakan logaritma natural (LN).

Tabel 4.7

Data LN Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Arus Kas

Kode Emiten	Tahun	Laba Kotor	Laba Operasi	Laba Bersih	Arus Kas
ADES	2018	19,78	18,33	17,78	18,44
	2019	19,85	18,61	18,24	18,68
	2020	19,65	18,73	18,94	19,64
BTEK	2018	25,12	24,39	25,05	21,82
	2019	23,82	21,80	25,15	22,65
	2020	26,59	27,16	26,96	22,09
BUDI	2018	19,67	19,08	17,74	17,79
	2019	19,76	19,26	17,97	17,00
	2020	19,69	18,05	18,02	17,97
CEKA	2018	26,34	25,64	25,25	20,73
	2019	26,62	26,34	26,10	26,63
	2020	26,54	26,53	25,93	26,81
CLEO	2018	26,32	25,13	24,87	21,71
	2019	26,71	25,87	25,60	22,65
	2020	26,74	25,85	25,61	23,85
DLTA	2018	20,29	19,91	19,64	20,69
	2019	20,21	19,84	19,58	20,55
	2020	19,72	18,92	18,63	20,36
MYOR	2018	22,58	21,29	21,31	21,64
	2019	22,79	21,44	21,43	21,82
	2020	22,71	21,46	21,44	22,05
FOOD	2018	24,56	20,89	20,63	21,13
	2019	24,67	21,33	21,81	20,66
	2020	17,37	16,67	16,70	21,45
GOOD	2018	21,66	19,87	19,90	19,20
	2019	21,65	19,89	19,83	20,00
	2020	21,49	19,32	19,06	20,57
HOKI	2018	19,13	18,32	18,34	17,58
	2019	19,30	18,46	18,45	17,32
	2020	18,78	17,45	17,44	15,38

Menurut Ghazali (2016), transformasi data yaitu salah satu cara menormalkan data dengan merubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain yang masih

memiliki nilai sama sehingga data dapat memenuhi kriteria uji asumsi klasik. Setelah dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural maka dilakukan kembali uji normalitas.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,58528515
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,065
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

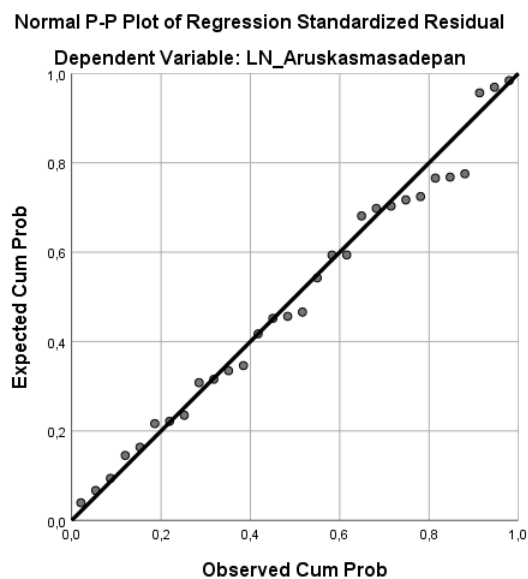
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas setelah di transformasi menggunakan LN dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (-2tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,020 yang berarti bahwa data telah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas. Kemudian dapat diukur dengan grafik normal probability spot seperti gambar dibawah ini :

Gambar 4.1
Normal P-Plot



Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9.**Hasil Uji Multikolonieritas****Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_Labakotor	,169	4,529
	LN_Labaoperasi	,169	4,529
	LN_Lababersih	,169	4,529

a. Dependent Variable: LN_Aruskasmasadepan

Berdasarkan tabel 4.9. menunjukkan bahwa laba kotor dengan nilai *tolerance* 0,169 dan nilai VIF 4,529. Laba operasi nilai *tolerance* 0,169 dan nilai VIF 4,529. Laba bersih nilai *tolerance* 0,169 dan nilai VIF 4,529. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolonieritas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10,00.

c. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saha model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar Durbin – Waston. Santoso (2014: 241).

Kriteria Uji :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

Tabel 4.10**Auto Korelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,787 ^a	,619	,575	1,67425	1,521

a. Predictors: (Constant), LN_Lababersih, LN_Labakotor, LN_Labaoperasi

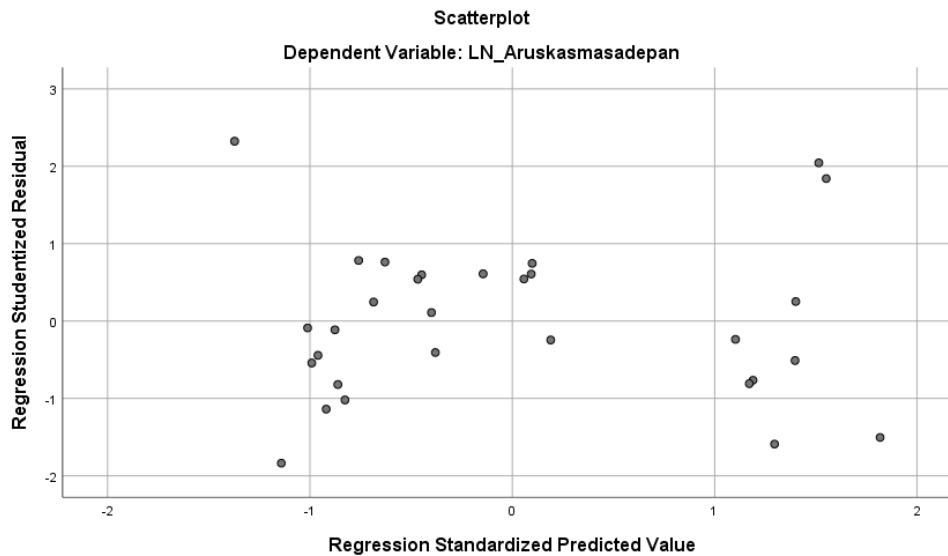
b. Dependent Variable: LN_Aruskasmadepan

Dari hasil output SPSS diketahui bahwa nilai Durbin-Watson = 1,521. Menurut Santoso (2014:241), jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil yang ada maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi karena nilai DW menunjukkan berada diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 1,521.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot, Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.2
Scatterplot



Dari grafik scatterplot di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada bagian ini akan diestimasi peran laba kotor, laba operasi dan laba bersih menggunakan model regresi linier berganda. Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS, maka didapatkan suatu model regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.11.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7,421	2,438		3,044	,005
	LN_Labakotor	-,003	,396	-,003	-,007	,995
	LN_Labaoperasi	,089	,473	,109	1,388	,115
	LN_Lababersih	,539	,435	,683	3,240	,006

a. Dependent Variable: LN_Aruskasmasadepan

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,421 - 0,003.X1 + 0,089.X2 + 0,539.X3 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intrepretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai positive yaitu 7,421. Artinya jika laba kotor, laba operasi dan laba bersih nilainya adalah 0, maka arus kas di masa mendatang nilainya adalah 7,421.
2. Koefisien regresi laba kotor sebesar 0,003. Artinya jika variabel independen laba kotor mengalami kenaikan dan laba operasi dan laba bersih tidak mengalami kenaikan, maka arus kas di masa mendatang akan mengalami penurunan sebesar 0,003.
3. Koefisien regresi laba operasi sebesar 0,089. Artinya jika variabel independen laba operasi mengalami kenaikan dan laba kotor dan laba bersih tidak mengalami kenaikan, maka arus kas di masa mendatang akan mengalami kenaikan sebesar 0,089.

4. Koefisien regresi laba bersih sebesar 0,539. Artinya jika variabel independen laba bersih mengalami kenaikan dan laba kotor dan laba operasi tidak mengalami kenaikan, maka arus kas di masa mendatang akan mengalami kenaikan sebesar 0,539.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa diduga laba kotor, laba operasi dan laba bersih mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

1. Uji Statistik t

Uji statistik *t* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.12.

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7,421	2,438		3,044	,005
	LN_Labakotor	-,003	,396	-,003	-,007	,995
	LN_Labaoperasi	,089	,473	,109	1,388	,115
	LN_Lababersih	,539	,435	,683	3,240	,006

a. Dependent Variable: LN_Aruskasmasadepan

1. Variabel laba kotor memiliki tanda negatif dengan t_{hitung} sebesar 0,003 Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,051 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel *return on asset* sebesar 0,995. Artinya nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka laba kotor tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak, yaitu laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.

2. Variabel laba operasi memiliki tanda positive dengan t_{hitung} sebesar 1,388. Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,051, maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel laba operasi sebesar 0,115. Artinya nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka laba operasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, yaitu laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.
3. Variabel laba bersih memiliki tanda positive dengan t_{hitung} sebesar 3,240. Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,051, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel laba bersih sebesar 0,006. Artinya nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka laba bersih berpengaruh dan signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, yaitu laba bersih berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.

2. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Untuk mengujinya juga bisa membandingkannya dengan syarat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Tabel 4.13.**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118,218	3	39,406	14,058	,000 ^b
	Residual	72,881	26	2,803		
	Total	191,099	29			

a. Dependent Variable: LN_Aruskasmasadepan

b. Predictors: (Constant), LN_Lababersih, LN_Labakotor, LN_Labaoperasi

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah $k = 3$, dan $df (n-1) = 30 (n-k-1)$ atau $30-3-1$. Sehingga diperoleh F tabel sebesar sebesar 14,058. Dari hasil pengujian yang diperoleh F_{hitung} sebesar 14,058 maka artinya $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan nilai $sig < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa laba kotor, laba operasi dan laba operasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Tabel 4.14**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,787 ^a	,619	,575	1,67425	1,521

a. Predictors: (Constant), LN_Lababersih, LN_Labakotor, LN_Labaoperasi

b. Dependent Variable: LN_Aruskasmasadepan

Berdasarkan hasil tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R Square (R^2) sebesar 0,619. Artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih dengan variabel dependen yaitu arus kas di masa mendatang sebesar 61,9 %.

Kemudian nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,575. Artinya bahwa 57,5% perubahan dalam arus kas di masa mendatang dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam laba kotor, laba operasi dan laba bersih sedangkan sisa 42,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji laba kotor (X_1), laba operasi (X_2), dan laba bersih (X_3) terhadap arus kas di masa mendatang (Y) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2018 sampai 2020. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Pengaruh Laba Kotor Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,007 < 2,051$. Kemudian nilai signifikansi variabel laba kotor lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,995. Maka artinya laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurlita et al., (2019), dalam penyusunan laporan laba rugi, laba kotor dilaporkan lebih awal daripada laba operasi dan laba bersih artinya perhitungan angka laba kotor menyertakan lebih sedikit komponen pendapatan dan biaya dibandingkan dengan angka laba lainnya. Oleh karena itu laba kotor tidak dapat mencerminkan arus kas bersih, beban operasi perusahaan atau beban-beban yang berpengaruh langsung pada aktivitas operasi perusahaan tidak dipertimbangkan pada perhitungan laba kotor. Selain itu, pada 10 perusahaan makanan dan minuman terdapatnya variasi laba kotor perusahaan yang cukup besar. Hal ini disebabkan karena, perbedaan dari kebijakan perusahaan dalam menilai ataupun menentukan beban pokok penjualan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pakpahan (2019) , dan Nurlita et al., (2019), menunjukkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang secara parsial. Sebaiknya perusahaan makanan minuman lebih baik lagi dalam menggunakan untuk mendapatkan laba sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya arus kas di masa mendatang, dikarenakan jika laba kotor yang didapatkan perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan maka akan menyebabkan terjadinya penurunan alokasi anggaran untuk arus kas di masa mendatang dimana hal ini akan berdampak tidak baik terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba di masa mendatang.

2. Pengaruh Laba Operasi Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua, bahwa laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa

mendatang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,388 < 2,051$. Kemudian nilai signifikansi variabel laba operasi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,115. Maka artinya laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurlita et al., (2019), dalam penyusunan laporan laba rugi, laba operasi dilaporkan lebih awal daripada laba bersih artinya perhitungan angka laba operasi menyertakan lebih sedikit komponen pendapatan dan biaya dibandingkan dengan angka laba lainnya. Laba operasi dilaporkan / disusun paling awal saat penyusunan laporan arus kas, meskipun perusahaan besar memiliki laba operasi yang besar namun tidak menjamin perusahaan tersebut memiliki kas yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan membiayai kegiatan operasionalnya, tergantung bagaimana perusahaan menilai komponen yang diakui sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan perusahaan, apabila ketiga aktivitas ini menciptakan jumlah arus kas keluar yang besar bahkan melebihi laba yang bersih yang didapat maka perusahaan sebenarnya mengalami kerugian atau tidak dapat beroperasi dengan baik. Selain itu, pada 10 perusahaan makanan dan minuman terdapatnya variasi laba operasi perusahaan yang cukup besar. Hal ini disebabkan karena, perbedaan dari kebijakan perusahaan dalam menilai ataupun menentukan beban pokok penjualan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Medinal & Mulyani (2019) , dan Ramadhan (2015), menunjukkan bahwa laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang secara parsial. Sebaiknya perusahaan makanan minuman lebih baik lagi dalam menggunakan untuk mendapatkan laba sehingga akan berdampak

terhadap meningkatnya arus kas di masa mendatang, dikarenakan jika laba operasi yang didapatkan perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan maka akan menyebabkan terjadinya penurunan alokasi anggaran untuk arus kas di masa mendatang dimana hal ini akan berdampak tidak baik terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba di masa mendatang.

3. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga, bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,240 < 2,051$. Kemudian nilai signifikansi variabel laba bersih lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,006. Maka artinya laba bersih berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Harahap (2011) bahwa laba bersih terkait dengan arus kas dan dapat digunakan dalam memprediksi arus kas pada masa mendatang. Dimana, laba bersih mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai deviden. Hasil ini juga tidak lepas dari kebijakan perusahaan dalam menentukan atau menilai komponen-komponen yang diakui sebagai aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan sehingga menyebabkan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang. Pada perusahaan banyaknya nilai laba bersih yang terkandung mempengaruhi atau

berhubungan langsung dengan aktivitas operasi perusahaan itu sendiri. Seperti nilai laba bersih yang sebagian besar dipengaruhi oleh aktivitas operasi perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Medinal & Mulyani (2019) , dan Ramadhan (2015), menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang secara parsial. Sebaiknya perusahaan makanan minuman lebih baik lagi dalam menggunakan untuk mendapatkan laba sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya arus kas di masa mendatang, dikarenakan jika laba bersih yang didapatkan perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan maka akan menyebabkan terjadinya penurunan alokasi anggaran untuk arus kas di masa mendatang dimana hal ini akan berdampak tidak baik terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba di masa mendatang.

4. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis keempat, bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,058 > 2,980$. Kemudian nilai signifikansi variabel laba kotor lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Maka artinya laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadhan (2015), menunjukkan bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh secara simultan terhadap

arus kas di masa mendatang. Sebaiknya perusahaan lebih memaksimalkan penjualan dan asset yang mereka miliki sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya laba perusahaan, laba yang meningkat akan berdampak baik terhadap meningkatnya arus kas di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
2. Laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
3. Laba bersih berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
4. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.

2. Periode penelitian hanya 3 tahun, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya, karena variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 57,5% dari variabel dependen yaitu arus kas di masa mendatang.
4. Bagi perusahaan makanan dan minuman sebaiknya mempertimbangkan untuk memaksimalkan penjualan dan asset yang mereka miliki untuk mendapatkan laba, laba yang meningkat akan berdampak terhadap meningkatnya arus kas di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdi. S. (2018). "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi Universitas Satya Negara Indonesia*.
- Alamsyah. A. A., & Noor. S. A. "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang". *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 08, No. 01. 2019*.
- Arfan, I., Muhyarsyah, Hasrudy, T., & Ayu, O (2014). "*Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*". Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Ariani, M.D. 2010. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Ayu. I. L., & Ni Made. D. R. "Kemampuan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa mendatang". *E-Jurnal Akuntansi universitas Udayana. 9.1. ISSN: 2302-8556*.
- Dena. N. "Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasi Laba Bersih, Arus Kas Operasi Perubahan Hutang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan Dan Perubahan Beban Depresiasi Terhadap Arus Kas Operasi Di masa mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017)". *STIE Sutaatmaja Vol. 01, No. 01. 2019*.
- Elizar, S., Sri, R., & Saragih, F (2015). "*Pengantar Akuntansi*". Medan: Perdana Publishing.
- Hafsah, P. R., Dahrani, Henny, Z. L., Farida, K., & Hastuti, O. (2017). "*Akuntansi Keuangan Menengah II*". Medan: Perdana Publishing.
- Helpi. A. M., & Hendarti. T. S. M. "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Pada Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur 2014-2018 di Bursa Efek Indonesia)". *STIE-IBEK, Vol 07 No.03 November 2019 ISSN 2355-9047*.
- Hery. (2017). "*Teori Akuntansi*". Jakarta: Pt. Grasindo.

- Imam, G. (2016). *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23"* Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Imam. M. (2017). *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Jakarta: Kencana.
- Indah. D. K. S. (2019). "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019)". *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Indira. A & Ni. Made D. R. (2014). "Kemampuan Arus Kas dan Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa mendatang". *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 9 (1), 88-96 ISSN : 2302 - 8556.
- Jordan Setiawan S. 2015. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang. *Universitas Jember*.
- Raja, Adri. S. S, (2012). *"Akuntansi Keuangan Versi IFRS+"*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- SFAC dalam Ghozali, I dan . Chariri. 2007. *"Teori Akuntansi"*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Shofiahilmy Rispayanto. 2013. Pengaruh Laba Kotor dan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Mendatang. *Universitas Negeri Padang*.
- Soemarso. (2004). *"Akuntansi Suatu Pengantar"*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D"*. Bandung: Alfabeta.
- Susi. M., & Surya. T. W. "Pengaruh Laba Kotor dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Ar Rachman Vol. 05, No. 02. Juni 2021. ISSN : 2598-8107*
- Umi. H "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang". *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Malang*.

<https://www.idx.co.id>

<https://www.sahamok.com>

DAFTAR LAMPIRAN

Kode Emiten	Tahun	Laba Kotor	Laba Operasi	Laba Bersih	Arus Kas
ADES	2018	389.090.000	91.122.000	52.950.000	102.273.000
	2019	417.049.000	120.718.000	83.885.000	129.049.000
	2020	342.565.000	135.789.000	167.919.000	338.488.000
BTEK	2018	80.902.002.603	39.223.748.008	76.001.730.886	2.998.324.380
	2019	22.158.520.574	2.921.373.502	83.843.800.594	6.892.629.464
	2020	351.851.727.753	624.428.226.904	509.507.890.912	3.941.140.398
BUDI	2018	350.073.000	193.931.000	50.467.000	53.134.000
	2019	380.876.000	231.778.000	64.021.000	24.208.000
	2020	354.215.000	69.312.000	67.093.000	64.022.000
CEKA	2018	274.351.033.019	136.839.635.762	92.649.656.775	1.010.163.064
	2019	365.362.259.989	274.640.420.999	215.459.200.242	366.378.768.108
	2020	335.139.934.770	332.864.791.126	181.812.593.992	441.806.177.838
CLEO	2018	268.643.747.079	81.834.159.473	63.261.752.474	2.681.860.260
	2019	396.462.186.766	172.342.839.552	130.756.461.708	6.843.501.828
	2020	410.399.276.187	168.964.556.985	132.772.234.495	22.890.468.010
DLTA	2018	651.285.239	441.248.118	338.129.985	963.342.137
	2019	596.696.030	412.437.215	317.815.177	844.219.288
	2020	367.179.508	164.704.480	123.465.762	697.228.431
MYOR	2018	6.396.653.530	1.760.434.280	1.804.748.133	2.495.655.019
	2019	7.917.240.916	2.039.404.206	2.020.050.505	2.982.004.859
	2020	7.299.122.959	2.098.168.514	2.044.604.013	3.777.791.432
FOOD	2018	46.430.238.349	1.180.405.834	914.914.143	1.494.862.411
	2019	51.790.546.248	1.827.667.171	2.976.944.158	941.393.325
	2020	34.888.240	17.398.564	17.810.103	2.060.397.737
GOOD	2018	2.553.151.687	425.481.597	440.977.350	217.697.179
	2019	2.528.142.006	435.766.359	408.492.036	485.136.396
	2020	2.142.426.775	245.103.761	189.915.062	859.338.834
HOKI	2018	202.397.742	90.195.136	92.570.914	42.927.581
	2019	240.521.135	103.723.133	103.273.133	33.251.824
	2020	143.529.366	38.038.419	37.437.828	4.787.116

Data LN Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Arus Kas Di masa mendatang

Kode Emiten	Tahun	Lab Kotor	Lab Operasi	Lab Bersih	Arus Kas
ADES	2018	19,78	18,33	17,78	18,44
	2019	19,85	18,61	18,24	18,68
	2020	19,65	18,73	18,94	19,64
BTEK	2018	25,12	24,39	25,05	21,82
	2019	23,82	21,80	25,15	22,65
	2020	26,59	27,16	26,96	22,09
BUDI	2018	19,67	19,08	17,74	17,79
	2019	19,76	19,26	17,97	17,00
	2020	19,69	18,05	18,02	17,97
CEKA	2018	26,34	25,64	25,25	20,73
	2019	26,62	26,34	26,10	26,63
	2020	26,54	26,53	25,93	26,81
CLEO	2018	26,32	25,13	24,87	21,71
	2019	26,71	25,87	25,60	22,65
	2020	26,74	25,85	25,61	23,85
DLTA	2018	20,29	19,91	19,64	20,69
	2019	20,21	19,84	19,58	20,55
	2020	19,72	18,92	18,63	20,36
MYOR	2018	22,58	21,29	21,31	21,64
	2019	22,79	21,44	21,43	21,82
	2020	22,71	21,46	21,44	22,05
FOOD	2018	24,56	20,89	20,63	21,13
	2019	24,67	21,33	21,81	20,66
	2020	17,37	16,67	16,70	21,45
GOOD	2018	21,66	19,87	19,90	19,20
	2019	21,65	19,89	19,83	20,00
	2020	21,49	19,32	19,06	20,57
HOKI	2018	19,13	18,32	18,34	17,58
	2019	19,30	18,46	18,45	17,32
	2020	18,78	17,45	17,44	15,38

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2160/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/3/2021

Kepada Yth.

Medan, 4/3/2021

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Puspita Sari Siregar
NPM : 1605170249
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Judul 1.
a. Apakah karyawan mengetahui sistem informasi yang di bangun perusahaannya
b. Rencana dan pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan
- Judul 2.
a. Tingginya gengsi dan gaya hidup mahasiswi sehingga membuat mahasiswi berperilaku konsumtif
b. Tidak seimbangnya antara gaya hidup dan keuangan mahasiswi
c. Mahasiswi lebih mementingkan fashion daripada kebutuhan pokok yang
- Judul 3.
a. Untuk mengetahui strategi menghadapi perkembangan UMKM di masa pandemi Covid-19
b. Tantangan yang dihadapi pelaku UMKM di maea Pandemi Covid-19
- Rencana Judul : 1. Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan dan Pengambilan Keputusan
2. Perilaku Konsumtif Mahasiswi Dalam Mengikuti Trend Fashion Masa Kini
3. Strategi UMKM Untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal
- Objek/Lokasi Penelitian : 1. Pt. Indoofood, 2. Mahasiswi, 3. Pelaku UMKM

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Indah Puspita Sari Siregar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2160/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/3/2021

Nama Mahasiswa : Indah Puspita Sari Siregar
NPM : 1605170249
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 4/3/2021
Nama Dosen pembimbing : Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak (26 Maret 2021).....

Judul Disetujui

*Pengaruh Loka Kotor, Loka Operasi dan Loka Bersih Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020)*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Siti Aisyah Siregar, SE, M.Ak)

Keterangan:

*) Disi oleh Pimpinan Program Studi

***) Disi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1753/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 19 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Indah Puspita Sari Siregar
N P M : 1605170249
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Dosen Pembimbing : **Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **09 Agustus 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Dzulhijjah 1442 H
09 Agustus 2021 M



Dekan

Siti Aisyah Siregar, SE., MM., M.Si

C.c.File



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

I	N	D	A	H		P	U	S	P	I	T	A		S	A	R	I		
S	I	R	E	G	A	R													

NPM :

1	6	0	5	1	7	0	2	4	9										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

P	A	D	A	N	G	S	I	D	I	M	P	U	A	N					
0	7		J	U	N	I		1	9	9	6								

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	.	S	E	T	I	A		B	U	D	I							
G	G		F	A	M	I	L	I											

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian :

J	L		I	r		H		J	U	A	N	D	A		B	A	R	U	
N	O		A	5	-	A	6		P	A	S	A	R		M	E	R	A	H
K	E	C	A	M	A	T	A	N		M	E	D	A	N		K	O	T	A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(Indah Puspita Sari Siregar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1749/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 30 Dzulhijjah 1442 H
09 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Indah Puspita Sari Siregar
Npm : 1605170249
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



C.c.File



H. Januri., SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH PUSPITA SARI SIREGAR

NPM : 1605170249

Jurusan : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa telah menyatakan riset di BURSA EFEK INDOESIA (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan BAB V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Medan, 10 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,



INDAH PUSPITA SARI SIREGAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2155/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 06 Shafar 1443 H
13 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Indah Puspita Sari Siregar
N P M : 1605170249
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Laba kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Jahuri, SE., MM., M.Si

C.c.File

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00667/BEI.PSR/10-2021

Tanggal : 7 Oktober 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Puspita Sari Siregar

NIM : 1605170249

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Tedaftar di BEI Periode 2018-2020)** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,





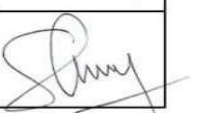


IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Indah Puspita Sari Siregar
 NPM : 1605170249
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Nama Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar S.E., M.Ak
 Judul Penelitian : Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

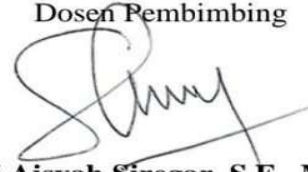
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar Belakang Masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah diperbaiki	31/3/2021	
Bab 2	Tambah teori yang berkaitan dengan variabel, perbaiki kerangka konseptual, dan hipotesis	16/4/2021	
Bab 3	Perbaiki pendekatan penelitian, populasi dan sampel sesuaikan data, tekni analisis dan teknik pengumpulan data perbaiki	10/6/2021	
Instumen Pengumpulan Data Penelitian	Lampirkan data penelitian	28/6/2021	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc seminar proposal	5/7/2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Medan,
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(Siti Aisyah Siregar, S.E., M.Ak)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 18 Agustus 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Indah Puspita Sari Siregar*
NPM. : 1605170249
Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 07 Juni 1996
Alamat Rumah : Jl. Setia Budi Gg. Famili
Judul Proposal : Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Mengganti perusahaan manufaktur menjadi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
Bab I	Menjelaskan dari nilai perusahaan dengan teori dan penelitian terdahulu. Mengaitkan variabel independen dengan variabel devenden, menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Kemukakan masalah penelitian dengan menampilkan data penelitian. Kemukakan riset gab, perbedaan hasil penelitian.
Bab II	Penelitian terdahulu dimasukkan kedalam sub bab Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antar variabel independen dengan menggunakan teori dan penelitian terdahulu.Hipotesis diperbaiki kembali.
Bab III	Definisi operasional menggunakan tabel, diuraikan dengan skala pengukuran. Teknik pengambilan sampel diperbaiki. Lengkapi teknik analisis datanya regresi linear berganda.
Lainnya	Perbaiki penulisan daftar pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 18 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

Pembimbing

Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si, QIA., Ak.,CA.,CPA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 18 Agustus 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Indah Puspita Sari Siregar
NPM : 1605170249
Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 07 Juni 1996
Alamat Rumah : Jl. Setia Budi Gg. Famili
Judul Proposal : Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing :

Medan, 18 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

Pembimbing

Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Pembanding

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si, QIA., Ak.,CA.,CPA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 8 Oktober 2021

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : INDAH PUSPITA SARI SIREGAR
NP M : 1605170249
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Setia Budi Gang Famili
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 – 2020)

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut:

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi /Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 lembar dan foto copy Kartu Keluarga dan KTP seukuran A4 (2 lembar)
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) –Asli.
5. Foto Copy Seluruh SKPI masing masing 1lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam map warnabiru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih

Wassalam
Pemohon

Indah

(INDAH PUSPITA SARI SIREGAR)

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Prof. Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Dr. H. JAMURI, SE., MM., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa
NPM
Program Studi
Konsentrasi
Judul Penelitian

: INDAH PUSPITA SARI SIREGAR
: 1605170249
: AKUNTANSI
: AKUNTANSI MANAJEMEN
: PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH
TERHADAP ARUS KAS DI MASA MENDATANG (Studi Empiris Pada
Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 –
2020)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Perbaiki kembali latar belakang masalah sesuai dengan arahan pembanding	6/9/2021	
Bab II	Lengkapi kembali teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti	6/9/2021	
Bab III	Perbaiki kembali metode penelitiannya, termasuk sampel dan teknik analisis yang akan dilakukan	6/9/2021	
Bab IV	Perbaiki hasil penelitiannya dengan menjabarkan data beserta penjelasan atas data begitu juga dengan pembahasan	10/9/2021	
Bab V	Perbaiki kesimpulan dan tambahkan saran pada perusahaan	29/9/2021	
Persetujuan Sidang	Acc sidang meja hijau	4/10/2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

SITI AISYAH SIREGAR, S.E., M.Ak



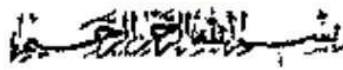
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :1787/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Indah Puspita Sari Siregar
NPM : 1605170249
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Shafar 1443 H.
16 September 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Sertifikat Kelulusan

Nomor : 2142 /II.3-AU/UMSU-BIM/F/ 2021

Diberikan Kepada:

Nama : INDAH PUSPITA SARI SIREGAR

NPM : 1605170249

Sebagai peserta ujian komprehensif mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diadakan pada hari/tanggal:

Sabtu, 11 Shafar 1443H / 18 September 2021M

Dinyatakan

LULUS

Medan, 23 Shafar 1443 H
30 September 2021 M

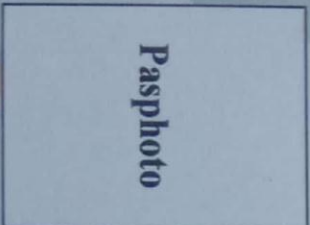
**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Ketua

Nur Rahmah Amini, M.Ag

Sekretaris

Rasta Kurniawati Br Pinem, M.A



Pasphoto





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

SERTIFIKAT KOMPETENSI

Dengan ini menyatakan bahwa,

INDAH PUSPITA SARI SIREGAR

NPM : 1605170249

Dinyatakan lulus pada

UJI KOMPETENSI AKUNTANSI

Medan, 06 Mei 2021



Ketua Program Studi Akuntansi

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp : (061) 6622400, Fax : (061) 6623474, 6631003

Website : <http://www.feb.umsu.ac.id>



Certificate of Achievement

Nomor:1071/II.3-AU/ST/UMSU-PBB/C/2021

This is to certify that

Indah Puspita Sari Siregar

NPM 1605170249

Has achieved the following scores on English Proficiency Test (EPT)
as a requirement of English skills competency



Head of Language Center



Rini Ekayati, SS, MA

Language Center
Head Office
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Glugur Darat II,
Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238
Telp. 061361353617



Issued in Medan on March, 2021
This certificate is effective for 1 (one) year after issuance



SERTIFIKAT KOMPETENSI

Nomor : 2385/II.3-AU/UMSU/PUSKIIBI-UKK/F/2020

Dengan ini menyatakan bahwa,

INDAH PUSPITA SARI SIREGAR

NPM : 1605170249

Telah memenuhi persyaratan untuk kompetensi pada

UJI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN

Medan, 29 Desember 2020



Ketua PUSKIIBI UMSU

Hj. DEWI ANDRIANY, S.E., M.M



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Indah Puspita Sari Siregar
Npm : 1605170249
Tempat dan Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 07 Juni 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 4 (Empat) dari 7 Bersaudara
Alamat : Jalan. Jendral Sudirman. Untemanis. Kel. Losung Batu. Kec.
Padangsidimpuan Utara. Kota Padangsidimpuan. Sumatera
Utara
No. Telephone : 0822 7255 8385
Email : indahpsari0706@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Herman Hot Siregar
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Deliana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan. Jendral Sudirman. Untemanis. Kel. Losung Batu. Kec.
Padangsidimpuan Utara. Kota Padangsidimpuan. Sumatera
Utara
No. Telephone : 0852 7516 5935

3. DATA PENDIDIKAN NORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 200117 Padangsidimpuan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 4 Padangsidimpuan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 4 Padangsidimpuan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup saya dengan sebenar-benarnya dan dapat
sipertanggung jawabkan.

Medan, November 2021

Indah Puspita Sari Siregar